



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. III, Nomor 3, September 2014

Laterne	Vol. III	No. 3	Hal. 1 - 442	Surabaya September 2014	ISSN 2302-2833
---------	----------	-------	--------------	----------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Laterne" (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Laterne" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Laterne" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213
Telepon/Fax (031) 7531864
jerman.fbs.unesa.ac.id
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
FEHLER ANALYSE DER DEUTSCHEN GRAMMATIK IN DEM AUFSATZ DER SCHÜLER XI IPA 2 SMA NEGERI 1 DRIYOREJO	1
KOMMUNIKATIONSSTRATEGIE DER SCHÜLER IN DER SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SIDOARJO IN DER SPRECHFERTIGKEIT	10
ONLINE-ÜBUNGEN AUF DER SEITE www.dw-world.de IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR SCHÜLER SMA/SMK KLASSE X	20
ARBEITSBLATT FÜR DIE LESEFERTIGKEIT MIT DER METHODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) FÜR KLASSE X SMA/ MA	33
DIE ENTWICKLUNG DES DEUTSCHES SCHÜLERARBEITSBUCHES ALS DAS LEHWERK DER ERGÄNZUNG FÜR SCHÜLER KLASSE X SMA/MA ESSTE SEMESTER	40
DIE LERNERGEBNISSE DEN EINFACHEN SÄTZEN IN DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER ANWENDUNG DES LERNMODELLS PAIR CHECK DER SCHÜLERN AN DER KLASSE XI IPA 6 SMAN 16 SURABAYA	48
DIE ENTWICKLUNG DES SCHÜLERARBEITSBLATTS ALS LEHWERK DER ERGÄNZUNG DER DEUTSCHE SPRACHE KLASSE X SMA SCHULJAHR 2013/2014	59
DIE ANWENDUNG DER RECIPROCAL LEHRMETHODE IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN DER SCHÜLER KLASSE X-A	68
DIE ANWENDUNG METHODE AUDIOLINGUAL BEI DER SPRECHFERTIGKEIT DEUTSCH IN DER KLASSE X-A MAN 2 BOJONEGORO	78
Die Anwendung des Lernmediums A, B, C für die Fertigkeit "einfaches Schreiben" in der Klasse XI SMAN 1 Maospati	88
ENTWICKLUNG DES LERNMEDIUMS LOGICO PICCOLO UM DIE DEUTSCHEN WORTSÄTZEN IN DER SPRACHKLASSE XI MAN BANGKALAN ZU BEHERRSCHEN	95
EIN DEUTSCH BILDERBUCH FÜR KINDERGARTEN IN AKADEMIKA SAWOJAJAR MALANG	103
METHODE EGRA (EXPOSURE, GENERALIZATION, REINFORCEMENT, APPLICATION) DALAM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 KRIAN	114
STUDENT LERNERGEBNISSE KLASSE XII IPA 1 SMA PADANGAN MIT SPIEL-STYLE CRUSH IM GERMAN RHETORISCHEN FÄHIGKEITEN	127
ANALYSE DES BUCHES Grüß Dich!!! ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE X	137
Die Anwendung der Inside Outside Circle Technik in Schreibfertigkeit Deutsche Sprache der Schüler in der Klasse XI IPA 5 SMAN 16 Surabaya Schuljahr 2013/2014	151
DIE VERWENDUNG DER MEDIEN PODCAST "JOJO SUCHT DAS GLÜCK" MIT DER METHODE DIRECT INSTRUCTION (DI) IM LERNPROZESS DER LESEFERTIGKEIT DER SCHÜLER VON DER KLASSE XI IPA 3 SMA NEGERI 13 SURABAYA	161
DIE ANWENDUNG DER TECHNIK CLUSTERING IN DER EIN EINFACHENSATZ SCHREIBFÄHIGKEITEN IN DER KLASSE XI IPA 2 SMA NEGERI 13 SURABAYA	173

DIE LERNERGESBNISSE SCHREIBFÄHIGKEITEN DER DEUTSCHEN MIT DER METHODE EXPERIENTAL LEARNING ÜBER DIE KLASSE XI IPA 1 SMAN 16 SURABAYA	181
DIE ANALYSE DER VALIDITÄT DER MULTIPLE CHOICE FRAGEN DER ERHÖHUNG (UKK) ZWEITEN SEMESTER DES SCHULJAHRES 2013-2014 4 KLASSE XI IPA 4 SMAN 16 SURABAYA	191
DIE BEWERTUNG DER SPRECHFERTIGKEIT AN DER SMA	201
DIE SPRECHFERTIGKEITSLERNERGESBNISSE MIT SAVIS ANSATZ (SOMATIS, AUDITORI, VISUELL ,UND INTELEKTUELL) FÜR DEN SCHÜLERN NACH DER LERNSTILE AN DER SMA NEGERI 11 SURABAYA KLASSE X.10	208
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KAMAL DENGAN MENGGUNAKAN PUZZLE	217
Die Nutzung des Dialoges im Video von www.youtube.com und Hallo aus Berlin als der deutschen Zusatzmaterial für die Schüler aus der Klasse XI	225
DIE LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT DEUTSCH AUF INDUKTIVEM ANSATZ IN DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 5 SMAN 13 SURABAYA	230
DAS LERNERGESBNIS DES SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHTS MIT TPS (THINK PAIR SHARE) VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 SMAN 16 SURABAYA	240
DIE LERNERGESBNISSE DER DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN SCHÜELER IN DER KLASSE XI IPA 4 SMAN 13 SURABAYA BEIM KOOPERATIVEN LERNMETHODEN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)	257
PENERAPAN TTW (THINK TALK WRITE) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU	270
DIE ANWENDUNG DER TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHODE IN DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG DER DEUTSCHEN SPRACHE KLASSE X AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO	278
Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo	288
DIE LERNERGESBNISSE DER EINFACHEN ERZÄHLUNG IM SCHREIBEN DURCH DIE TECHNIK B-G-T (LESEN-SCHERE-SCHREIBEN) DER SCHÜLER AN DER KLASSE XI WISSENSCHAFT 3 SMA 16 SURABAYA	294
PERMAINAN SENTENCE SCRAMBLE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 2 SMA N 1 TAMAN	312
DIE VERWENDUNG DER MEMORY-SPIEL ZUR WORTSCHATZBEHERRSCHUNG VON DER SCHÜLERN XI IPA 1 SMA NEGERI 13 SURABAYA	323
ANALYSE DER ÜBUNGEN IM LEHRWERK "DEUTSCH IST EINFACH" FÜR SMA KLASSE X (AUSWAHL PROGRAMM) VON KASIM UND ANY WIDAYANTI	333
DIE LERNERGESBNISSE DES SCHREIBUNTERRICHTS DURCH DAS BINGO SPIEL VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN	344
Das Lernerergebnis in der Deutsch Schreibfertigkeit des informelle Brief der Schüler Klasse X – 4 Sman 15 Surabaya mit der Methode Example Non Example	360
PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI	367
LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BAHASA DAN SASTRA JERMAN SMA/MA KELAS X SEMESTER 1	377

EFEKTIVITAS TEKNIK THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADANGAN	394
DIE SPRACHSPIELE "DIE FLÜSTERKETTE (WHISPER RACE)" IM DEUTSCHEN HÖRVERSTEHEN DER SCHÜLERN KLASSE XI IPA 7 AN DER SMA NEGERI 1 KRIAN	402
DIE STEIGERUNG DES LESEFERTIGKEIT DEUTSCHE SPRACHE DEN SCHÜLER KLASSE XII IPA 4 SMAN 11 SURABAYA DURCH ANWENDUNG DES SOFTWARE THEMEN 1 AKTUELL MEDIUM	419
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL M.I.G UNTUK PENGUASAAN UNBESTIMMTER UND BESTIMMTER ARTIKEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAOSPATI	429

DIE ENTWICKLUNG DES DEUTSCHES SCHÜLERARBEITSBUCHES ALS DAS LEHWERK DER ERGÄNZUNG FÜR SCHÜLER KLASSE X SMA/MA ESRTE SEMESTER

Fitri Indawati

(Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya) fitri559@gmail.com

Drs. Suwarno Imam S. M. Pd

(Pendidikan Bahasa Jerman dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah LKS bahasa Jerman dengan implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan karena siswa tidak memiliki LKS yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Sehingga ketika akan mengajar guru harus memilah materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelayakan LKS bahasa Jerman yang dikembangkan, dengan siswa kelas X SMA ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan ditinjau dari kriteria validitas konstruksi, validitas isi dan validitas keterbacaan siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori pengembangan LKS yang dikemukakan oleh Prastowo. LKS yang dikembangkan divalidasi oleh 2 dosen dan 2 guru bahasa Jerman SMA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah layak digunakan. Ditinjau dari kriteria validitas konstruksi sebesar 86,17% dan validitas isi sebesar 80,75%. Sehingga diperoleh hasil akhir validasi adalah 82,78% yang berarti sangat layak digunakan dalam pembelajaran oleh siswa SMA/MA kelas X.

Kata kunci : Pengembangan, LKS, Bahan ajar, Kelas X SMA.

Abstract

The aim of this research is to produce the student work sheet. The researcher does the observation because the student of senior high school do not have any student work sheet which appropriate with the newest curriculum (kurikulum 2013). Therefore teacher should sort the material which appropriate with the basic competence twice. The research question of this study is how appropriate the student work sheet, which is developed by the researcher, refers to the appropriate criteria construction and appropriate content.

Researcher uses approach the qualitative as the research method by using Prastowo's Theory in developing the student work sheet. 2 lectures and 2 teachers evaluate the student sheet.

The result of this research shows that the development of the student work sheet is appropriate to be used in learning process in studying germany for tenth grader for senior high school. Reviewed in the amount of criteria construction 86,17%, in the amount of appropriate content 80,75%.

Keyword : development, student work sheet, teaching material, class X SMA.

EINFÜHRUNG

Hintergrund

Die Schüler haben keine Schülerarbeitsbuch, die mit dem Kurikulum 2013 entsprechen. Die Schüler tun nicht bereit für Lernprozess, weil die Lernquelle verwendet werden, nicht in Übereinstimmung mit den geltenden Currikulum. Also Lehrer müssen Art wieder das Material in einer Weise passend zum Material mit den Lehrerkompetenzen im Currikulum unterrichtet. Es ist schwierig für die Schüler, um das Material in dem Buch lernen. Das erfordert ein Mittel zur Unterstützung der Lern interessanter, können die Schüler die Lernmotivation zu wecken und erhöht die Aktivität der Schüler, einer von ihnen ein

Schülerarbeitsbuch. So, dass die Forscherin ihre eigenen Schülerarbeitsbuch mit Currikulum Umsetzung im Jahr 2013 zu entwickeln Deutsch. des Problems in dieser Untersuchung ist: “Wie ist die Angemessenheit des Schülerarbeitsbuch, die von Kriterium die Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalt?”. Der Zweck dieser Untersuchung ist es, die Machbarkeit der Schülerarbeitsbuch, die in Bezug auf das Kriterium Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalt.

Produktspezifikationen.

- a. Schülerarbeitsbuch in Druck auf A4-Papier
- b. Schülerarbeitsbuch auf den Curriculum 2013 abgestimmt
- c. Quellen werden als Lehrmittel und das Internet von Deutsch abgeleitet Bücher verwendet.
- d. Vollständigkeit Schülerarbeitsbuch Komponenten, die Titel, Basiskompetenzen, Lernberatung, Zusatzinformationen und-bewertung.

Der Nutzen der Untersuchung

1.5.1 Theoretische Vorteile

Theoretische Untersuchung, Entwicklung und erwartet, dass eine alternative Erlernen der deutschen Sprache zu schaffen, vor allem in der Lesekompetenz, was zu innovativen Lern, attraktiv, und kann die Motivation der Schüler zu erhöhen.

1.5.2 Praktische Vorteile

1. Für Studenten

Diese Untersuchung wird voraussichtlich Vorteile für die Studierenden bei der Schaffung einer Lernumgebung, die attraktiver ist zu stellen, ist Student die Fähigkeit zu erhöhen, können die Schüler ihre Gedanken in das Erlernen der deutschen Sprache zu trainieren, Studenten daran interessiert sein, das Erlernen der deutschen Sprache.

2. Lehrer

Hoffentlich mit dieses Schülerarbeitsbuch kann eine Variation in der Lehre der deutschen Sprache bereitstellen und Sprachkompetenz der Schüler zu optimieren.

3. Forscherin

Diese Untersuchung wird erwartet, dass die Einsicht und Erfahrung der Forscherin insbesondere auf die Entwicklung von Schülerarbeitsbuch für Schüler SMA/MA erste Semester.

Die Abgrenzung dieser Untersuchung sind:

- a. Ein Schülerarbeitsbuch behandelt nur das Thema Identität für Klasse X Schüler erste Semester.
- b. Schülerarbeitsbuch mit 2 KI und 3 KD der Curriculum 2013 angepasst.

- c. Schülerarbeitsbuch wird von einem Vorgesetzten, zwei deutschen Dozenten, die erfahrene Experten mit Lehrmaterialien, und die deutsche Lehrerin, die die Eigenschaften der Schüler im Bereich verstehen prüft.
- d. Dieses Schülerarbeitsbuch beobachtet bei Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalt.
- e. Die Untersuchung verwendet die Theorie der Entwicklung von Arbeitsblättern Prastowo von der Entwicklung eines Arbeitsbuch, um das Design der Prüfung und Verfeinerung zu bestimmen.

Operative Devinition

- a. Entwicklung ist der Prozess oder die Schritte, um ein neues Produkt zu entwickeln oder zu verbessern, ein bestehendes Produkt in Form von Unterrichtsmaterialien, Medien, Lernstrategien, die für (Sugiyono, 2010:297) erklärt werden können.
- b. Schülerarbeitsbuch ist ein gedrucktes Lehrmaterial in Form von Papierblättern enthaltenden Material, Zusammenfassungen und Leitlinien der Umsetzung der Lernaufgabe, die von Lernenden, die zu den Basiskompetenzen erreicht werden (Department of Education, 2004) bezieht sich geführt werden.
- c. Unterrichtsmaterialien sind alle Materialien (gute Informationen und Texten) werden systematisch angeordnet, die das ganze von Kompetenzen, die von den Studenten mit dem Zweck der Planung und Überprüfung der Umsetzung des Lernens (Prastowo, 2011:17) gesteuert und in den Lernprozess verwendet werden, wird dargestellt.

METHODE DER UNTERSUCHUNG

Arten diese Untersuchung verwendet qualitative Untersuchung, weil die Daten in der Form von Worten oder Bilder gesammelt, so dass es nicht betonen die Figur. Forscher lange im Bereich teilgenommen, unter Hinweis darauf, was passiert, sorgfältig, führen reflektierende Analyse verschiedener Dokumente in dem Gebiet gefunden, und stellen Sie eine ausführliche Untersuchungsbericht (Sugiyono 2012:22).

Quelle der Untersuchung

Der Datenquellen in dieser Untersuchung sind wie folgt: 1. Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalt von zwei Experten und Linguisten Material (Dozenten), und 2 Deutschlehrerin erhalten.

Der Pfahl der Untersuchung

das Studiendesign Entwicklung der Schülerarbeitsbuch mit Prastowo Theorie mit den folgenden Schritten. der Schritten die Entwicklung von LKS:

- a. Einstellen Lernziele
Einstellen Lernziele In dieser Untersuchung wird das Design entsprechend den Lern genannten Ziele bestimmt. Durch die Berücksichtigung variabler Größe, Dichte Seiten, Seitennummerierung und Klarheit. LKS Format ist A4.
- b. Sammlung von Material
Das Material wurde auf der Grundlage von Kompetenzen Curriculum 2013 und der Indikatoren nach erreicht werden abgeleitet vorbereitet. Schülerarbeitsbuch Material aus der deutsche Bücher und dem Internet entnommen. Das Material wird aus mehrere Bücher wie, Grü dich, Kontakte Deutsch 1, Themen neu 1, Studio A1, Giraffe, Niveau A1, Internet, bzw. Mit zusätzlichen Abbildungen und Diagramme, die die Präsentation des Materials klären getroffen.
- c. Herstellung der Elemente und der Elemente
Deutsch LKS besteht aus sechs Komponenten, nämlich dem Titel, Lernanleitungen, Kompetenz erreicht werden soll, unterstützende Informationen, Aufgaben und Arbeitsschritte und-bewertung.
- d. Prüfung und Raffinesse. Diese Phase zielt darauf ab, Arbeitsbuch, die Deutsche wurde überarbeitet haben basierend auf dem Input der Experten zu produzieren. Aktivitäten in diesem Untersuchung ist eine Überprüfung durchgeführt von der Deutschen. Validierung durch Dozent und Lehrer

Validation

In diesem Schritt werden Arbeitsbuch, die überarbeitet wurden, von einem Team von Experten, bestehend aus zwei deutschen Professoren, und 2 Lehrerin. Dieser Validierungsphase umfasst bei Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalt. Bei der Validierung wurden die Dozenten und Lehrer aufgefordert, eine Bewertung der Arbeitsbuch, indem Stücke von Untersuchungsinstrumenten.

Daten versammeln

Das Sammeln von Daten in dieser Untersuchung werden mit Hilfe von Fragebögen, um Daten über Meinungen und Eingabe der deutschen Sprache Dozenten und Lehrer sowie Schülerarbeitsbuch erzeugt zu sammeln. Das verwendete Gerät war ein Fragebogen Schülerarbeitsbuch. Daten aus den ausgefüllten Fragebögen von den Befragten (Dozenten und Lehrer) und unter Verwendung Likert Skalen analysiert.

Datenanalyse-Techniken

Analyse der Datenvalidierung Dozent und Lehrer für Deutsch Datenvalidierungsergebnisse der Dozent und Lehrer entwickelte Arbeitsbuch wurden mit quantitativen deskriptiven analysiert. Die Analyse wurde auf jeder der den in der Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalt Kriterien durchgeführt. Vorstellung der Fragebogendaten der folgenden Likert-Skala erreicht.

Die Ergebnisse der Validierung Analyseblatt Arbeitsblätter verwendet werden, um die Machbarkeit der Verwendung Interpretationen durch die Partitur als Berik entwickelt bestimmen.

Basierend auf diesen Kriterien, LKS in der Schule Deutsch Lebensthema „identität“ soll die Gültigkeitskriterien für der Gültigkeit der Konstruktion und die Gültigkeit des Inhalt zu erfüllen, wenn die Ergebnisse der Prozentsatz von 61% machen es möglich, in den Lernprozess zu nutzen.

Das Ergebnisse der Untersuchung

Nachdem Schülerarbeitsbuch gedruckt hat, die Forscherin hat das Schülerarbeitsbuch validiert. Die Validatorinnen ist Lutfi Saksono, S. Pd, M. Pd, Dra. Rr Dyah Woroharsi, M. Pd, Dian Kurniawati, S. Pd, M. Pd, und Dra. Yekti Nastiti, S. Pd, M. Pd.

Der Ergebnisse Konstruktion Gültigkeit und Inhalt Gültigkeit basierend auf den Ergebnissen der Gültigkeit der Daten ist ersichtlich, dass Arbeitsbuch haben die Kriterien der Übereinstimmung getroffen und Komponenten erfüllen die physikalischen Kriterien Arbeitsbuch mit aufeinanderfolgenden Prozentsatz für jedes Kriterium von 86,17% und 80,75% der Berechnung für die Gültigkeit dieser beiden Aspekte der Konstruktion zeigt, dass die Schülerarbeitsbuch hat gut für Schüler Klasse X erste Semester.

www.sibi.or.id diakses pada tanggal 1 Maret 2014

VORSCHLAG

Höffentlich gibt es einen weitere Ma nahmen von diese Entwickelt, so dass diese Schülerarbeitsbuch Schüler kann testen. Die Test nützen für besseres Schülerarbeitsbuch, weil diese Untersuchung nur validiert phasen.

BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2013. *Kurikulum 2013*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta. BPFE
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa Bandung
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BAHASA JERMAN
SEBAGAI BAHAN AJAR TAMBAHAN UNTUK SISWA SMA/MA KELAS X SEMESTER I**

Fitri Indawati

(Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya) fitri559@gmail.com

Drs. Suwarno Imam S. M. Pd

(Pendidikan Bahasa Jerman dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah LKS bahasa Jerman dengan implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan karena siswa tidak memiliki LKS yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Sehingga ketika akan mengajar guru harus memilah materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan LKS bahasa Jerman yang telah dikembangkan ditinjau dari validitas konstruksi dan validaitas isi?”.
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori pengembangan LKS yang dikemukakan oleh Prastowo. LKS yang dikembangkan divalidasi oleh 2 dosen dan 2 guru bahasa Jerman SMA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah layak digunakan. Ditinjau dari kriteria validitas konstruksi sebesar 86,17% dan validitas isi sebesar 80,75%. Sehingga diperoleh hasil akhir validasi adalah 82,78% yang berarti sangat layak digunakan dalam pembelajaran oleh siswa SMA/MA kelas X.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

Abstract

The aim of this research is to produce the student work sheet. The researcher does the observation because the student of senior highschool do not have any student work sheet which appropriate with the newest curriculum (kurikulum 2013). Therefore teacher should sort the material which appropriate with the basic competence twice. The research question of this study is how appropriate the student work sheet, which is developed by the researcher, refers to the appropriate criteria construction and appropriate content.

Researcher uses approach the qualitative as the research method by using Prastowo's Theory in developing the student work sheet. 2 lectures and 2 teachers evaluate the student sheet.

The result of this research shows that the development of the student work sheet is appropriate to be used in learning process in studying germany for tenth grader for senior high school. Reviewed in the amount of criteria construction 86,17%, in the amount of appropriate content 80,75%.

Keyword : development, student work sheet, teaching material, class X SMA.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Siswa tidak memiliki kesiapan untuk melakukan proses pembelajaran. Karena sumber belajar yang dipakai oleh guru tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga guru harus memilah lagi materi yang diajarkan dengan cara guru mencocokkan materi dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum. Hal ini mempersulit siswa untuk mempelajari materi yang ada didalam buku. Untuk

itu dibutuhkan sarana penunjang pembelajaran lain yang lebih menarik, dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan mampu meningkatkan keaktifan siswa, salah satunya berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Sehingga peneliti akan mengembangkan sendiri LKS bahasa Jerman dengan penerapan kurikulum 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan LKS bahasa Jerman yang telah dikembangkan ditinjau dari validitas konstruksi dan validaitas isi?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan

LKS yang dikembangkan ditinjau dari kriteria validitas konstruksi dan validitas isi.

Spesifikasi Produk

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, maka peneliti akan menghasilkan :

- a. LKS sebagai bahan ajar tambahan yang dicetak di kertas A4 (21X29,7 cm)
- b. LKS ini disesuaikan dengan 2 KI dan 3 KD yang terdapat dalam kurikulum 2013.
- c. Kelengkapan komponen LKS yaitu judul, kompetensi dasar, petunjuk belajar, informasi pendukung, dan penilaian.
- d. LKS ini mencakup 4 keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.

Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberikan alternatif pembelajaran bahasa Jerman sehingga menghasilkan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kemampuan siswa akan meningkat, siswa dapat melatih pemikiran mereka dalam pembelajaran bahasa Jerman, siswa akan tertarik dengan pembelajaran Bahasa Jerman.

2. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya LKS ini dapat memberikan variasi pengajaran Bahasa Jerman dan dapat mengoptimalkan kompetensi berbahasa pada siswanya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti khususnya mengenai pengembangan LKS Bahasa Jerman sebagai bahan ajar tambahan untuk siswa SMA/MA kelas X semester I.

Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas beberapa hal, yaitu:

- a. LKS yang dikembangkan dalam penelitian ini bertema identitas diri kelas X semester I.
- b. LKS ini disesuaikan dengan 2 KI dan 3 KD yang terdapat dalam kurikulum 2013.
- c. LKS ini ditinjau oleh satu dosen pembimbing, dua dosen ahli bahasa Jerman yang berpengalaman dengan bahan ajar, dan dua guru bahasa Jerman yang memahami karakteristik siswa di lapangan.
- d. Penelitian ini dikembangkan mulai dari tahap Menentukan desain pengembangan LKS hingga pemeriksaan dan penyempurnaan.
- e. Kelayakan LKS ini ditinjau berdasarkan pada validitas konstruksi dan validitas isi.

Definisi Operasional

Istilah yang terdapat dalam judul dijelaskan batasannya untuk menghindari kesalahan penafsiran judul penelitian.

1. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2010:297)
2. LKS adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, dimana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar. (Prastowo, 2012:166)
3. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Pannen dalam Prastowo, 2012:17)

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono 2012:22).

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah ata validasi konstruksi dan validasi isi diperoleh dari dua orang ahli materi dan ahli bahasa (dosen bahasa Jerman), dan 2 orang guru bahasa Jerman.

Rancangan penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan teori Prastowo dengan tahap- tahap berikut:

Langkah – langkah pengembangan LKS

- a. Menentukan tujuan pembelajaran
Pada tahap ini desain ditentukan menurut tujuan pembelajaran yang diacu. Dengan memperhatikan variable ukuran, kepadatan halaman, penomoran halaman dan kejelasan. Ukuran LKS adalah A4.
- b. Pengumpulan materi
Materi disusun berdasarkan kompetensi yang telah diturunkan dari silabus bahasa Jerman Kurikulum 2013 dan indicator yang akan dicapai. Materi LKS diambil dari buku-buku bahasa Jerman dan internet. Materi diambil dari beberapa buku seperti, *Grü dich, Kontakte Deutsch 1, Themen neu 1, Studio A1, Giraffe, Niveau A1*, internet dll.dengan menambahkan ilustrasi atau bagan yang dapat memperjelas penyajian materi.
- c. Penyusunan elemen dan unsur-unsur
LKS bahasa Jerman ini terdiri atas enam komponen, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja serta penilaian.
- d. Pemeriksaan dan penyempurnaan.
Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan LKS bahasa Jerman yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli. Kegiatan dilakukan pada tahap ini adalah telaah oleh bahasa Jerman. Validasi oleh dosen dan guru bahasa Jerman serta validasi keterbacaan oleh siswa kelas XI SMA N 11 Surabaya.

Validasi

Pada langkah ini LKS yang telah direvisi, divalidasi oleh tim ahli yang terdiri dari 2 orang dosen bahasa Jerman, dan 2 orang guru bahasa Jerman SMA. Tahap validasi ini meliputi konstruksi dan validasi isi. Dalam memvalidasi, dosen dan guru diminta untuk memberi

penilaian atas LKS yang telah direvisi dengan mengisi lembar instrument penelitian, yaitu lembar validasi konstruksi dan lembar validasi isi.

Instrumen Penelitian

Angket (*Questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono,2013:199). Angket ini memungkinkan validator untuk memilih jawaban yang dianggap paling sesuai. Lembar angket yang tersedia merupakan lembar yang digunakan untuk mengumpulkan data penilaian dari dosen, guru dan siswa terhadap kelayakan LKS bahasa Jerman dengan implementasi kurikulum 2013 yang dikembangkan.Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari angket untuk tim ahli dosen bahasa Jerman dan guru bahasa Jerman.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data tentang pendapat dan masukan dosen dan guru bahasa Jerman serta siswa terhadap LKS yang dihasilkan.

Alat yang digunakan adalah lembar angket. Tujuan dari lembar angket ini adalah untuk mengetahui penilaian dan pendapat para dosen bahasa Jerman dan guru bahasa Jerman terhadap kelayakan bahan ajar yang telah dihasilkan yaitu LKS dengan implementasi Kurikulum 2013. Data hasil angket yang telah diisi oleh responden (dosen, guru dan siswa) kemudian dianalisis dengan menggunakan skala Likert.

Teknik Analisis Data

Data hasil validasi dosen bahasa Jerman dan guru bahasa Jerman terhadap LKS yang dikembangkan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan terhadap setiap criteria yang tertuang dalam lembar validasi konstruksi dan isi. Presentasi dari data angket ini diperoleh berdasarkan skala Likert.

Hasil analisis lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan dengan menggunakan interpretasi skor.

Berdasarkan kriteria tersebut, LKS bahasa Jerman pada tema identitas diri “kennenlernen” dikatakan memenuhi kriteria validitas konstruksi dan isi apabila hasil presentase 61% sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian

Validasi dilakukan setelah LKS telah dicetak oleh peneliti. Hasil validasi berupa angka yang dianalisis dengan skala likert dan hasilnya dihitung dengan rumus presentase, sehingga akan diperoleh presentase kelayakan LKS. Hasil yang didapat kemudian dikategorikan pada interpretasi skor menurut Riduwan (2009,86), bahwa LKS bahasa Jerman dikatakan memenuhi kriteria validitas LKS apabila hasil presentase 61%.

Kriteria validitas yang digunakan dalam pengujian kelayakan LKS adalah validitas konstruksi dan validitas isi. Hasil yang didapat pada validitas konstruksi adalah 86,17%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa LKS bahasa Jerman ditinjau dari validitas konstruksi dinilai memenuhi kriteria dan sangat layak digunakan oleh siswa SMA/MA kelas X semester I. Sedangkan pada validitas isi, hasil yang didapatkan sebesar 80,75%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa LKS bahasa Jerman ditinjau dari validitas isi dinilai memenuhi kriteria dan sangat layak digunakan oleh siswa SMA/MA kelas X semester I.

Saran

Diharapkan ada tindak lanjut dari pengembangan LKS ini, sehingga LKS ini dapat diujicobakan pada siswa SMA/MA. Ujicoba tersebut berguna untuk mengetahui kekurangan LKS ketika digunakan secara langsung oleh siswa, mengingat penelitian ini hanya sampai pada tahap validasi.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2013. *Kurikulum 2013*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta. BPFE

- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa Bandung
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- www.sibi.or.id diakses pada tanggal 1 Maret 2014